

Ditulis oleh Penrem
Rabu, 06 April 2022 | 12:57 WIB



Penrem 043/Gatam.

Bandar Lampung, Komandan Korem 043/Garuda Hitam Brigjen TNI Ruslan Effendy, rabu (06/04/2022) menghadiri Konfrensi Pers Pengungkapan Kasus Narkoba Oleh Tim Terpadu Seaport Bakauheni dan Pemusnahan Barang Bukti Narkoba Tahun 2022 Polda Lampung dan jajaran, bertempat di Mapolda Lapung Jl. Terusan Ryacudu, Way Huwi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Konfrensi Pers Pengungkapan Kasus Narkoba Oleh Tim Terpadu Seaport Bakauheni Dan Pemusnahan Barang Bukti Narkoba Tahun 2022 Polda Lampung Dan Jajaran di pimpin Kapolda Lampung Irjen Pol Hendro Sugiarno, yang dihadiri juga Kepala BNN Lampung Brigjen pol Edi Suwasono M.M, Gubernur Lampung diwakili Asisten 1 Pemerintahan Prov.Lampung Bpk.Qudrotul Ikhwan, Danlanal Lampung Klolonel (P) Nuryadi, Danbrigif Mar 4/BS Kolonel Mar. Hari Indarto SE M.M, Dandepom II/3 LPG Letkol Cpm Ika Budaya SH.,M.IP, Wali Kota Bandara Lampung Eva Dwiana, Bupati Lampung Selatan Nanang Hermanto, Kepala ASDP Bakauheni Capt Solikin, dan Kepala MUI Prov.Lampung Prof.KH.Moh.Mukri M.Ag.

Ditulis oleh Penrem

Rabu, 06 April 2022 | 12:57 WIB

Dikesempatan tersebut Kapolda Lampung Irjen Pol Hendro Sugiatno, menyampaikan ucapan selamat datang selamat menjalankan ibadah puasa, "Semoga puasa kita diterima oleh Allah subhanahu wa ta'ala, Pagi hari ini kita akan melaksanakan pemusnahan barang bukti kasus narkoba yang hasil operasi mulai bulan Januari sampai bulan Maret selama 3 bulan di jajaran Polda Lampung dengan jumlah kasus 21 kasus dan tersangkanya ada 29 orang tersangka, dengan Barang bukti yang akan kita musnakan, ganja seberat 158 Kg, sabu 181,306 kg dan minuman keras 18.000 botol selama 3 bulan" ungkap Kapolda.

Lebih lanjut beliau juga menyampaikan Peredaran paling banyak di Lampung Selatan dan Polresta Bandar Lampung, "Saya mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang telah bekerjasama dalam kita memerangi peredaran narkoba di Lampung, mari kita terus bekerja sama untuk menyelamatkan generasi ke generasi kita agar tidak terjerumus pada permasalahan pemakai penyalahgunaan narkoba, saya yakin yang hadir di sini juga punya temen yang sama untuk bekerja sama sehingga kita bisa berantas peredaran narkoba di Provinsi Lampung, yang saya lihat masih cukup tinggi" ungkap Kapolda.

"Karena disamping menjadi konsumen anak-anak muda, Lampung juga menjadi lintasan narkoba yang melalui jalur darat menuju ke Jawa itu juga menjadi tanggung jawab kita bersama agar jangan sampai narkoba terus beredar diwilayah kita, saya sudah perintahkan kepada seluruh jajaran untuk melakukan tindakan tegas terhadap pengedar narkoba dan tindakan tegas tidak ada keraguan sedikitpun untuk pengedar pengedar narkoba dan bagi pemakai pemakai nanti saya serahkan kepada BNN untuk melakukan rehabilitasi dan bagi keluarga yang anaknya, saudaranya yang kecanduan narkoba silakan berkomunikasi dengan BNN untuk kita rehabilitasi semoga bisa sembuh dan ini gratis tanpa ada biaya" jelasnya.